

KETERBUKAAN INFORMASI

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI KETERBUKAAN INFORMASI INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT KIOSON KOMERSIAL INDONESIA TBK ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI.



PT KIOSON KOMERSIAL INDONESIA TBK

Kegiatan Usaha Utama:

Perdagangan produk telekomunikasi, e-commerce, periklanan dan investasi pada anak usaha

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kantor Pusat

Jl. Alaydrus No. 68 BC Lantai 3
Kel. Petjo Utara, Kec. Gambir
Jakarta Pusat, 10130

Kantor Operasional

AXA Tower Lt. 42
Jl. Professor Dr. Satrio Kav. 18
Karet Kuningan, Jakarta Selatan 12950
No Telp: 021-3005 6255
Fax: 021-3005-6284

Situs web: www.kioson.com
E-mail: corsec@kioson.com



PENAWARAN UMUM TERBATAS I ("PUT I") KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD")

Perseroan akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 358.619.950 (tiga ratus lima puluh delapan juta enam ratus sembilan belas ribu sembilan ratus lima puluh) Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per Saham yang akan ditawarkan dengan Harga Penawaran Rp300 (tiga ratus Rupiah) per Saham sehingga seluruhnya bernilai sebanyak-banyaknya Rp107.585.985 (seratus tujuh miliar lima ratus delapan puluh lima juta sembilan ratus delapan puluh lima ribu Rupiah). Setiap pemegang 2 (dua) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan pada tanggal 21 Juli 2022 pukul 15.00 WIB mempunyai 1 (satu) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru yang ditawarkan dengan Harga Penawaran Rp300 (tiga ratus Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. HMETD ini diperdagangkan di BEI dan dilaksanakan mulai tanggal 25 Juli 2022 sampai dengan tanggal 5 Agustus 2022. HMETD yang tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi.

Dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, hak atas pecahan saham dan/atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya dalam penambahan modal dengan memberikan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perusahaan Terbuka dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perusahaan Terbuka.

Perseroan juga akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 243.861.566 (dua ratus empat puluh tiga juta delapan ratus enam puluh satu ribu lima ratus enam puluh enam) Waran Seri II yang diterbitkan menyertai Saham Biasa Atas Nama hasil pelaksanaan HMETD. Pada setiap 25 (dua puluh lima) saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 17 (tujuh belas) Waran Seri II yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang HMETD yang melaksanakan haknya.

Waran Seri II adalah efek yang memberikan kepada pemegangnya hak untuk melakukan pembelian Saham Biasa Atas Nama yang bernilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap sahamnya dengan harga pelaksanaan Rp400 (empat ratus Rupiah) per saham yang dapat dilaksanakan selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai tanggal 23 Januari 2023 sampai dengan 22 Juli 2024 dimana setiap 1 (satu) Waran Seri II berhak membeli 1 (satu) saham baru Perseroan.

Setiap Waran Seri II dalam bentuk pecahan akan dibuatkan ke bawah (*round down*). Pemegang Waran Seri II tidak mempunyai hak sebagai Pemegang Saham termasuk hak atas dividen selama Waran Seri II tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Bila Waran Seri II tersebut tidak dilaksanakan menjadi saham sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri II tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Jangka waktu pelaksanaan Waran Seri II ini tidak akan diperpanjang.

Dalam PUT I ini tidak terdapat pembeli siaga. Melalui surat pernyataan tertanggal 20 April 2022, PT Artav Mobile Indonesia ("AMI") selaku pemegang saham Perseroan menyatakan tidak akan mengambil bagian atau tidak akan melaksanakan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) yang dimilikinya dalam Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) yang dilaksanakan PT Kioson Komersial Indonesia Tbk., dan akan menyerahkan sebagian HMETD yang akan menjadi haknya kepada PT Pramban Investasi Sukses sebanyak 83.333.334 (delapan puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus tiga puluh empat) Saham Baru pada Harga Penawaran sebesar Rp300,- (tiga ratus Rupiah) per saham, sehingga seluruhnya bernilai Rp25.000.000.200,- (dua puluh lima miliar dua ratus Rupiah) pada tanggal 8 Agustus 2022. Jika masih terdapat sisa saham dari jumlah yang ditawarkan, maka saham tersebut tidak akan dikeluarkan dari portepel Perseroan. HMETD yang tidak dilaksanakan pada tanggal terakhir pelaksanaan HMETD menjadi tidak berlaku lagi.

Saham yang berasal dari pelaksanaan HMETD dan saham hasil pelaksanaan Waran Seri II adalah merupakan saham yang berasal dari portepel dan akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Perseroan dalam melakukan PUT I ini telah mendapatkan persetujuan dari Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Kioson Komersial Indonesia Tbk No. 3 tanggal 8 September 2021 yang dibuat oleh Rahayu Ningsih, S.H, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

HMETD AKAN DICATATKAN DI BEI DAN DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BEI SELAMA PERIODE PERDAGANGAN HMETD MULAI TANGGAL 25 JULI 2022 SAMPAI DENGAN TANGGAL 5 AGUSTUS 2022. HMETD DAPAT DILAKSANAKAN SELAMA PERIODE PERDAGANGAN HMETD DENGAN MENGAJUKAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM. PENCATATAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DILAKUKAN DI BEI MULAI TANGGAL 25 JULI 2022. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 5 AGUSTUS 2022, DENGAN KETENTUAN BAHWA HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT TIDAK BERLAKU LAGI.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PERKEMBANGAN TEKNOLOGI TERHADAP LAYANAN DAN MODEL BISNIS PERSEROAN. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PEMEGANG SAHAM
PEMANG SAHAM LAMA YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM BARU YANG DITAWARKAN DALAM PUT I INI SESUAI DENGAN HMETD-NYA AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM (DILUSI) DALAM JUMLAH MAKSIMUM SEBESAR 33,33% (TIGA PULUH TIGA KOMA TIGA TIGA PERSEN) SETELAH PELAKSANAAN HMETD NAMUN SEBELUM PELAKSANAAN WARAN SERI II. PEMEGANG SAHAM LAMA YANG TIDAK MELAKSANAKAN HMETD MILIKNYA DAN WARAN SERI II YANG DAPAT DIPEROLEH DARI HASIL PELAKSANAAN HMETD, AKAN MENGALAMI DILUSI DENGAN JUMLAH MAKSIMUM 46,66% (EMPAT PULUH LIMA KOMA ENAM LIMA PERSEN) SETELAH PELAKSANAAN HMETD DAN WARAN SERI II.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PUT I INI. MESKIPUN PERSEROAN AKAN MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI, NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA TERDAPAT KEMUNGKINAN SEBAGIAN PEMEGANG SAHAM PUBLIK TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN MENYERAHKAN PERSEKUTUAN TERSEBUT KEPADA PEMERIKSA APAKAH PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM TERBATAS INI. TETAPI SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 13 Juli 2022

PERKIRAAN JADWAL

| | | |
|--|---|--------------------------------|
| Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa | : | 24 Agustus 2021 |
| Efektif Pernyataan Pendaftaran | : | 11 Juli 2022 |
| Daftar Pemegang Saham yang Berhak Memperoleh HMETD | : | 21 Juli 2022 |
| Cum-HMETD di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi | : | 19 Juli 2022 |
| Ex-HMETD di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi | : | 20 Juli 2022 |
| Cum-HMETD di Pasar Tunai | : | 21 Juli 2022 |
| Ex-HMETD di Pasar Tunai | : | 22 Juli 2022 |
| Distribusi Sertifikat HMETD | : | 22 Juli 2022 |
| Pencatatan HMETD di Bursa Efek Indonesia | : | 25 Juli 2022 |
| Periode Perdagangan HMETD | : | 25 Juli – 5 Agustus 2022 |
| Periode Pembayaran dan Pelaksanaan HMETD | : | 25 Juli – 5 Agustus 2022 |
| Periode Distribusi Saham Hasil HMETD | : | 27 Juli – 9 Agustus 2022 |
| Akhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan | : | 9 Agustus 2022 |
| Penjatahan Efek Tambahan | : | 10 Agustus 2022 |
| Pengembalian Uang Pemesanan | : | 12 Agustus 2022 |
| Periode Perdagangan Waran Seri II: | | |
| - Pasar Reguler Dan Negosiasi | : | 25 Juli 2022 – 17 Juli 2024 |
| - Pasar Tunai | : | 25 Juli 2022 – 19 Juli 2024 |
| Periode Pelaksanaan Waran Seri II | : | 23 Januari 2023 – 22 Juli 2024 |
| Akhir Masa Berlaku Waran Seri II | : | 22 Juli 2024 |

PENAWARAN UMUM

PENAWARAN UMUM TERBATAS I

Keterangan Singkat Tentang HMETD

| | | |
|--|---|--------------------------------------|
| Jumlah HMETD yang akan dikeluarkan | : | Sebanyak-banyaknya 358.619.950 HMETD |
| Harga pelaksanaan HMETD | : | Rp300 per saham |
| Dana yang akan diterima dari pelaksanaan HMETD | : | Sebanyak-banyaknya Rp107.585.985.000 |
| Rasio Saham Lama : HMETD | : | 2 : 1 |

Keterangan Singkat Tentang Waran Seri II

| | | |
|--|---|-------------------------------------|
| Jumlah Waran Seri II yang akan dikeluarkan | : | Sebanyak-banyaknya 243.861.566 |
| Harga Pelaksanaan Waran Seri II | : | Rp400 per saham |
| Dana yang akan diterima dari pelaksanaan Waran Seri II | : | Sebanyak-banyaknya Rp97.544.626.400 |
| Saham hasil pelaksanaan HMETD : Waran Seri II | : | 25 : 17 |

PT Artav Mobile Indonesia (“AMI”) selaku pemegang saham Perseroan melalui surat pernyataan tertanggal 20 April 2022, menyatakan tidak akan mengambil bagian atau tidak akan melaksanakan HMETD yang dimilikinya dalam Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) yang dilaksanakan PT Kioson Komersial Indonesia Tbk. dan akan menyerahkan sebagian HMETD yang akan menjadi haknya kepada PT Prambanan Investasi Sukses sebanyak 83.333.334 (delapan puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh tiga ratus tiga puluh empat) Saham Baru dengan Harga Penawaran sebesar Rp300,- (tiga ratus Rupiah) per Saham sehingga seluruhnya bernilai Rp25.000.000.200,- (dua puluh lima miliar dua ratus Rupiah) pada tanggal 9 Agustus 2022. Jika masih terdapat sisa saham dari jumlah yang ditawarkan, maka saham tersebut tidak akan dikeluarkan dari portepel Perseroan. HMETD yang tidak dilaksanakan pada tanggal terakhir pelaksanaan HMETD menjadi tidak berlaku lagi.

Perseroan dalam melakukan PUT I ini telah mendapatkan persetujuan dari Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Kioson Komersial Indonesia Tbk No. 3 tanggal 8 September 2021 yang dibuat oleh Rahayu Ningsih, S.H, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, dengan rincian sebagai berikut:

1. RUPSLB dihadiri atau diwakili oleh 483.804.700 (empat ratus delapan puluh tiga juta delapan ratus empat ribu tujuh ratus) saham atau mewakili 67,45% (enam puluh tujuh koma empat lima persen) dari jumlah keseluruhan saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan sampai per tanggal tiga puluh Juli dua ribu dua puluh satu (30-07-2021), yaitu sejumlah 717.239.900 (tujuh ratus tujuh belas juta dua ratus tiga puluh sembilan ribu sembilan ratus) saham.

2. Persetujuan dari 483.804.700 saham atau sebesar 67,45% dari seluruh saham yang hadir atau diwakili dalam RUPSLB atas hal-hal sebagai berikut:
 - a. Persetujuan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan penerbitan saham baru melalui Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) dengan jumlah sebanyak-banyaknya 365.792.349 (tiga ratus enam puluh lima juta tujuh ratus sembilan puluh dua ribu tiga ratus empat puluh sembilan) Saham Baru yang disertai dengan penerbitan Waran Seri II sebanyak-banyaknya 248.738.798 (dua ratus empat puluh delapan juta tujuh ratus tiga puluh delapan ribu tujuh ratus sembilan puluh delapan) sebagaimana dimaksud Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu juncto Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019 Tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
 - b. Persetujuan pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk:
 - i. Menetapkan jumlah saham yang ditawarkan dalam PMHMETD;
 - ii. Menetapkan harga pelaksanaan PMHMETD
 - iii. Mengubah indikasi jadwal lengkap PMHMETD;
 - iv. Mengubah syarat dan ketentuan bagi pemegang saham yang berhak atas PMHMETD sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku; dan
 - v. Melakukan segala tindakan untuk pelaksanaan PMHMETD dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku
 - c. Persetujuan pelaksanaan penyertaan saham dan investasi di berbagai perusahaan atau anak perusahaan oleh Perseroan dan anak perusahaan sepanjang sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan OJK dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

PROFORMA KEPEMILIKAN SAHAM

Berikut ini disampaikan struktur permodalan Perseroan dengan asumsi sebagai berikut:

Asumsi 1 Pada Saat Pelaksanaan HMETD dan Sebelum Pelaksanaan Waran Seri II

Proforma 1

Dengan asumsi bahwa PT Artav Mobile Indonesia dan Masyarakat tidak akan melaksanakan HMETD dan PT Prambanan Investasi Sukses hanya akan melaksanakan HMETD yang diperoleh berdasarkan pengalihan dari PT Artav Mobile Indonesia, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah dilaksanakannya PMHMETD I I adalah sebagai berikut:

| Keterangan | Sebelum PMHMETD I (Nominal 100) | | | Setelah PMHMETD I (Nominal 100) | | |
|---|---------------------------------|------------------------|---------------|---------------------------------|------------------------|---------------|
| | Jumlah Saham | Jumlah Nominal (Rp) | % | Jumlah Saham | Jumlah Nominal (Rp) | % |
| Modal Dasar | 2.000.000.000 | 200.000.000.000 | | 2.000.000.000 | 200.000.000.000 | |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh: | | | | | | |
| PT Artav Mobile Indonesia | 350.300.000 | 35.030.000.000 | 48,84 | 350.300.000 | 35.030.000.000 | 43,76 |
| Masyarakat dengan kepemilikan dibawah 5% | 366.939.900 | 36.693.990.000 | 51,16 | 366.939.900 | 36.693.990.000 | 45,83 |
| PT Prambanan Investasi Sukses | - | - | - | 83.333.334 | 8.333.333.400 | 10,41 |
| Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | 717.239.900 | 71.723.990.000 | 100,00 | 800.573.234 | 80.057.323.400 | 100,00 |
| Jumlah Saham dalam Portepel | 1.282.760.100 | 128.276.010.000 | | 1.199.426.766 | 119.942.676.600 | |

PROFORMA 2

Dengan asumsi bahwa HMETD yang ditawarkan dalam PMHMETD I I ini dilaksanakan oleh seluruh pemegang saham kecuali PT Artav Mobile Indonesia dan seluruhnya dilaksanakan oleh Masyarakat dan PT Prambanan Investasi Sukses yang mendapatkan Pengalihan Saham dari AMI, melaksanakan sisa HMETD yang belum dipesan, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah dilaksanakannya PMHMETD I I secara proforma adalah sebagai berikut:

| Keterangan | Sebelum PMHMETD I (Nominal 100) | | | Setelah PMHMETD I (Nominal 100) | | |
|---|---------------------------------|------------------------|---------------|---------------------------------|------------------------|---------------|
| | Jumlah Saham | Jumlah Nominal (Rp) | % | Jumlah Saham | Jumlah Nominal (Rp) | % |
| Modal Dasar | 2.000.000.000 | 200.000.000.000 | | 2.000.000.000 | 200.000.000.000 | |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh: | | | | | | |
| PT Artav Mobile Indonesia | 350.300.000 | 35.030.000.000 | 48,84 | 350.300.000 | 35.030.000.000 | 32,56 |
| Masyarakat dengan kepemilikan dibawah 5% | 366.939.900 | 36.693.990.000 | 51,16 | 642.226.516 | 64.222.651.600 | 59,69 |
| PT Prambanan Investasi Sukses | - | - | - | 83.333.334 | 83.333.333.400 | 7,75 |
| Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | 717.239.900 | 71.723.990.000 | 100,00 | 1.075.859.850 | 107.585.985.000 | 100,00 |
| Jumlah Saham dalam Portepel | 1.282.760.100 | 128.276.010.000 | | 924.140.150 | 92.414.015.000 | |

Asumsi 2 Setelah Pelaksanaan HMETD dan Pelaksanaan Waran Seri II

Performa 1

Masyarakat tidak melaksanakan HMETD dan Waran Seri II kecuali PT Prambanan Investasi Sukses akan melaksanakan HMETD

| Keterangan | Setelah PMHMETD I - Sebelum Subscribe Waran (Nominal 100) | | | Setelah PMHMETD I - Setelah Subscribe Waran (Nominal 100) | | |
|---|---|------------------------|---------------|---|------------------------|---------------|
| | Jumlah Saham | Jumlah Nominal (Rp) | % | Jumlah Saham | Jumlah Nominal (Rp) | % |
| Modal Dasar | 2.000.000.000 | 200.000.000.000 | | 2.000.000.000 | 200.000.000.000 | |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh: | | | | | | |
| PT Artav Mobile Indonesia | 350.300.000 | 35.030.000.000 | 43,76 | 350.300.000 | 35.030.000.000 | 40,86 |
| Masyarakat dengan kepemilikan dibawah 5% | 366.939.900 | 36.693.990.000 | 45,83 | 366.939.900 | 36.693.990.000 | 42,80 |
| PT Prambanan Investasi Sukses | 83.333.334 | 8.333.333.400 | 10,41 | 140.000.001 | 14.000.000.100 | 16,33 |
| Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | 800.573.234 | 80.057.323.400 | 100,00 | 857.239.901 | 85.723.990.100 | 100,00 |
| Jumlah Saham dalam Portepel | 1.199.426.766 | 119.942.676.600 | | 1.142.760.099 | 114.276.009.900 | |

Performa 2

Seluruh Masyarakat dan PT Prambanan Investasi Sukses melaksanakan HMETD dan Waran Seri II

| Keterangan | Setelah PMHMETD I - Sebelum Subscribe Waran (Nominal 100) | | | Setelah PMHMETD I - Setelah Subscribe Waran (Nominal 100) | | |
|---|---|------------------------|---------------|---|------------------------|---------------|
| | Jumlah Saham | Jumlah Nominal (Rp) | % | Jumlah Saham | Jumlah Nominal (Rp) | % |
| Modal Dasar | 2.000.000.000 | 200.000.000.000 | | 2.000.000.000 | 200.000.000.000 | |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh: | | | | | | |
| PT Artav Mobile Indonesia | 350.300.000 | 35.030.000.000 | 32,56 | 350.300.000 | 35.030.000.000 | 26,54 |
| Masyarakat dengan kepemilikan dibawah 5% | 642.226.516 | 64.222.651.600 | 59,69 | 829.421.415 | 82.942.141.500 | 62,85 |
| PT Prambanan Investasi Semesta | 83.333.334 | 83.333.333.400 | 7,75 | 140.000.001 | 14.000.000.100 | 10,61 |
| Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | 1.075.859.850 | 107.585.985.000 | 100,00 | 1.319.721.416 | 131.972.141.600 | 100,00 |
| Jumlah Saham dalam Portepel | 1.015.956.816 | 101.595.681.600 | | 680.278.584 | 68.027.858.400 | |

RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Perseroan berencana untuk menggunakan seluruh dana bersih yang diperoleh dari PUT I, setelah dikurangi biaya-biaya emisi saham, akan digunakan untuk:

1. Sekitar 96% (sembilan puluh enam persen) akan dipergunakan untuk modal kerja Perusahaan Anak PT Retail Kita Indonesia yang akan digunakan untuk ekspansi pemasaran penjualan produk FMCG (Fast Moving Consumer Goods). Modal kerja yang diterima RKI akan dalam bentuk peningkatan investasi Perseroan pada RKI.

2. Sekitar 4% (empat persen) akan dipergunakan untuk modal kerja untuk pembelian persediaan produk digital Perseroan.

Seluruh dana Waran Seri II akan digunakan seluruhnya untuk modal kerja Perseroan untuk kegiatan operasional dan menambah persediaan produk digital Perseroan.

Penjelasan lebih lanjut mengenai rencana penggunaan dana Perseroan dapat dilihat pada Bab II Penggunaan Dana Yang Diperoleh Dari Hasil Penawaran Umum.

FAKTOR RISIKO

Dalam menjalankan usaha, Perseroan tidak terlepas dari risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian usaha Perseroan. Berkaitan dengan hal tersebut, Perseroan sedapat mungkin berupaya untuk mengantisipasi dan mempersiapkan penanganannya atas risiko-risiko tersebut, sehingga meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul. Menurut manajemen Perseroan, risiko usaha yang dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut:

A. Risiko Utama Yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan Dan Perusahaan Anak

Risiko Perubahan Perkembangan Teknologi terhadap Layanan dan Model Bisnis Perseroan

B. Risiko Usaha Yang Bersifat Material Baik Secara Langsung Maupun Tidak Langsung Yang Dapat Mempengaruhi Hasil Usaha Dan Kondisi Keuangan Perseroan Dan Perusahaan Anak

1. Risiko Persaingan Usaha
2. Risiko Pengembangan Hubungan Mitra yang Bekerjasama dengan Perseroan
3. Risiko Pemasok
4. Risiko Gangguan Konektivitas Internet
5. Risiko Produk yang tidak dapat Dijual dan/atau Layanan yang tidak Digunakan
6. Risiko Gangguan pada Logistik Barang
7. Risiko dalam Pengendalian Biaya Operasional

C. Risiko Umum

1. Risiko Perekonomian
2. Risiko Sumber Daya Manusia
3. Risiko Terkait Pandemi (COVID-19)
4. Risiko Perubahan Peraturan Pemerintah

D. Risiko Yang Berhubungan Dengan Saham

1. Risiko Terkait Fluktuasi Harga Saham Perseroan
2. Risiko Pelemahan Ekonomi
3. Risiko Penjualan Saham Di Masa Datang
4. Risiko Dilusi
5. Risiko Hukum dan Perundang-undangan Sehubungan Dengan Hak Pemegang Saham Untuk Menghadiri dan Memberikan Suara Pada RUPS
6. Kemampuan Perseroan Untuk Membayar Dividen di Kemudian Hari

Keterangan lebih lengkap mengenai risiko usaha dapat dilihat pada Bab VI Prospektus mengenai Faktor Risiko.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan dan Perusahaan Anak berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020.

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 (tidak diaudit) dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah diaudit oleh Akuntan Publik David Kurniawan, CPA dari Kantor Akuntan Publik Morhan dan Rekan berdasarkan Laporan No. 00162/2.0961/AU.1/05/1023-2/1/VI/2022 tanggal 21 Juni 2022 dengan pendapat Opini Tanpa Modifikasian.

Sehubungan dengan POJK No. 4/POJK.04/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dan Surat Edaran OJK No. 4/SEOJK.04/2022 tentang Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran *Corona Virus Disease 2019*, maka dalam rangka perpanjangan jangka waktu berlakunya Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Perusahaan Anak disampaikan penyajian dan pengungkapan atas informasi Laporan Keuangan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 yang diperoleh dari laporan internal Perseroan dan Perusahaan Anak dan menjadi tanggung jawab manajemen serta tidak diaudit dan tidak direviu oleh Akuntan Publik.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah)

| Keterangan | 31 Maret (tidak diaudit) | 31 Desember | |
|--|-----------------------------|-----------------------|------------------------|
| | 2022 | 2021 | 2020 |
| ASET | | | |
| ASET LANCAR | | | |
| Kas dan bank | 2.434.300.399 | 2.468.758.730 | 1.489.268.993 |
| Piutang usaha - bersih | 761.316.279 | 17.466.447.360 | 59.739.958.768 |
| Piutang lain-lain – pihak ketiga | 95.568.750 | 135.936.722 | - |
| Persediaan - bersih | 41.090.325.683 | 39.379.562.122 | 105.265.850.814 |
| Pajak dibayar di muka | 1.739.760.704 | 1.135.840.770 | 9.183.277 |
| Biaya ditangguhkan | 1.227.500.000 | 1.227.500.000 | - |
| Jumlah Aset Lancar | 47.348.771.815 | 61.814.045.704 | 166.504.261.852 |
| ASET TIDAK LANCAR | | | |
| Uang muka | 45.185.412 | 10.220.440 | 48.613.437 |
| Aset tetap – bersih | 1.926.285.409 | 1.166.669.105 | 2.369.442.757 |
| Aset tak berwujud - bersih | 6.247.265.342 | 6.966.510.070 | 10.030.072.326 |
| Aset pajak tangguhan | 9.134.356.131 | 9.190.123.534 | 9.015.574.961 |
| Aset tidak lancar lainnya | 50.000.000 | 50.000.000 | - |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | 17.403.092.294 | 17.383.523.149 | 21.463.703.481 |
| JUMLAH ASET | 64.751.864.109 | 79.197.568.853 | 187.967.965.333 |
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | |
| LIABILITAS | | | |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | |
| Utang usaha | 268.329.490 | 14.818.264.787 | 114.888.168 |
| Utang lain-lain | 9.344.258 | 66.854.656 | - |
| Utang pajak | 385.669.683 | 392.011.898 | 95.638.925 |
| Beban masih harus dibayar | 2.052.655.263 | 2.232.704.914 | 228.510.375 |
| Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | | | |
| - Utang bank | - | - | 11.041.422.331 |
| - Utang pembiayaan konsumen | - | - | 549.211.576 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | 2.715.998.694 | 17.509.836.255 | 12.029.671.375 |

(dalam Rupiah)

| Keterangan | 31 Maret (tidak diaudit) | | 31 Desember | |
|---|-----------------------------|-----------------------|-----------------------|------------------------|
| | 2022 | 2021 | 2021 | 2020 |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | |
| Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | | | | |
| - Utang Bank | - | - | - | 124.294.620.702 |
| - Utang pembiayaan konsumen | - | - | - | 921.594.356 |
| Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan | 61.440.303 | 61.440.303 | 61.440.303 | 990.313.415 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | 61.440.303 | 61.440.303 | 61.440.303 | 126.206.528.473 |
| JUMLAH LIABILITAS | 2.777.438.997 | 17.571.276.558 | 17.571.276.558 | 138.236.199.848 |
| EKUITAS | | | | |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | | | | |
| Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham | | | | |
| Modal dasar - 2.000.000.000 saham | | | | |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 717.239.900 saham | 71.723.990.000 | 71.723.990.000 | 71.723.990.000 | 71.723.990.000 |
| Tambahan modal disetor - bersih | 55.334.364.265 | 55.334.364.265 | 55.334.364.265 | 47.052.972.500 |
| Defisit | (65.376.966.699) | (65.728.593.725) | (65.728.593.725) | (69.117.403.529) |
| Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 61.681.387.566 | 61.329.760.540 | 61.329.760.540 | 49.659.558.971 |
| Kepentingan non-pengendali | 293.037.546 | 296.531.755 | 296.531.755 | 72.206.514 |
| JUMLAH EKUITAS | 61.974.425.112 | 61.626.292.295 | 61.626.292.295 | 49.731.765.485 |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | 64.751.864.109 | 79.197.568.853 | 79.197.568.853 | 187.967.965.333 |

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah)

| Keterangan | 31 Maret (tidak diaudit) | | 31 Desember | |
|--|-----------------------------|--------------------|----------------------|-------------------------|
| | 2021 | 2020 | 2021 | 2020 |
| PENJUALAN BERSIH | 47.218.037.862 | 94.998.419.077 | 339.032.343.268 | 912.535.369.280 |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | (43.415.995.822) | (91.782.214.411) | (323.683.585.097) | (905.689.635.192) |
| LABA KOTOR | 3.802.042.040 | 3.216.204.666 | 15.348.758.171 | 6.845.734.088 |
| Beban usaha | (3.396.050.457) | (1.275.892.135) | (9.587.995.679) | (10.647.909.764) |
| Beban keuangan | - | (1.831.328.514) | (3.695.299.156) | (18.078.876.013) |
| Pendapatan keuangan | 3.077.603 | 4.537.247 | 12.348.887 | 29.122.307 |
| Beban lain-lain - bersih | (5.168.966) | (2.802.778) | (39.314.577) | (19.029.071.758) |
| LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | 403.900.220 | 110.718.486 | 2.038.497.646 | (40.881.001.140) |
| MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN | | | | |
| Tangguhan | (55.767.403) | 60.668.634 | 425.388.207 | (976.333.636) |
| LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN | 348.132.817 | 171.387.120 | 2.463.885.853 | (41.857.334.776) |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | | | |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | | | | |
| Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan | - | - | 1.140.180.156 | 1.128.409.678 |
| Pajak penghasilan terkait | - | - | (250.839.634) | (255.140.983) |
| JUMLAH (LABA) RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | 348.132.817 | 171.387.120 | 3.353.226.375 | (40.984.066.081) |
| LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN TERATRIBUSIKAN PADA: | | | | |
| Pemilik entitas induk | 351.627.026 | 181.255.246 | 2.499.512.187 | (41.637.044.437) |
| Kepentingan non-pengendali | (3.494.209) | (9.868.126) | (35.626.334) | (220.290.339) |
| JUMLAH | 348.132.817 | 171.387.120 | 2.463.885.853 | (41.857.334.776) |

(dalam Rupiah)

| Keterangan | 31 Maret (tidak diaudit) | | 31 Desember | |
|---|-----------------------------|--------------------|----------------------|-------------------------|
| | 2021 | 2020 | 2021 | 2020 |
| JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN TERATRIBUSIKAN PADA: | | | | |
| Pemilik entitas induk | 351.627.026 | 181.255.246 | 3.388.809.804 | (40.766.721.647) |
| Kepentingan non-pengendali | (3.494.209) | (9.868.126) | (35.583.429) | (217.344.434) |
| JUMLAH | 348.132.817 | 171.387.120 | 3.353.226.375 | (40.984.066.081) |
| LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK | | | | |
| Saham dasar | 0,49 | 0,25 | 3,48 | (58.05) |
| Saham dilusian | 0,49 | 0,25 | 3,48 | (58.05) |

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah)

| Keterangan | 31 Maret (tidak diaudit) | | 31 Desember | |
|---|-----------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|
| | 2022 | 2021 | 2021 | 2020 |
| KAS BERSIH DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI | | | | |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 63.923.168.943 | 101.975.926.948 | 337.362.847.400 | 921.560.511.954 |
| Pembayaran kas kepada pemasok | (59.676.694.680) | (94.761.281.906) | (335.546.354.049) | (889.347.353.251) |
| Pengeluaran kas operasional lainnya | (3.278.324.937) | (230.573.156) | (5.836.568.323) | (10.739.719.372) |
| Pembayaran beban keuangan | - | (1.822.373.629) | (3.695.299.156) | (18.078.876.013) |
| Pembayaran pajak penghasilan | - | - | - | (387.281.032) |
| Penerimaan bunga | 3.077.603 | 4.537.247 | 12.348.887 | 29.122.307 |
| Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi | 971.226.929 | 5.166.235.504 | (7.703.025.241) | 3.036.404.593 |
| KAS BERSIH DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI | | | | |
| Penerimaan dari pelepasan entitas anak, dikurangi dengan kas dan bank yang dikeluarkan dari entitas anak tersebut | - | - | 14.733.975.025 | - |
| Perolehan aset tetap | (885.685.260) | - | (1.242.783.277) | - |
| Perolehan aset tidak berwujud | (120.000.000) | - | (232.000.000) | - |
| Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi | (1.005.685.260) | - | 13.259.191.748 | - |
| KAS BERSIH DIPEROLEH DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN | | | | |
| Tambahan modal saham dari entitas anak dari kepentingan non-pengendali | - | - | 305.000.000 | - |
| Pembayaran | - | (1.925.985.555) | (4.881.676.770) | (4.663.956.967) |
| Pembayaran utang pembiayaan konsumen | - | (89.812.112) | - | (541.634.606) |
| Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan | - | (2.015.797.667) | (4.576.676.770) | (5.205.591.573) |
| PENURUN BERSIH KAS DAN BANK | (34.458.331) | 3.150.437.837 | 979.489.737 | (2.169.186.980) |
| KAS DAN BANK AWAL TAHUN | 2.468.758.730 | 1.489.268.993 | 1.489.268.993 | 3.658.455.973 |
| KAS DAN BANK AKHIR TAHUN | 2.434.300.399 | 4.639.706.830 | 2.468.758.730 | 1.489.268.993 |

RASIO-RASIO PENTING

| Keterangan | 31 Maret (Tidak Diaudit) | 31 Desember | |
|---|-----------------------------|-------------|---------|
| | 2022 | 2021 | 2020 |
| RASIO KEUANGAN (%) | | | |
| Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek (Rasio Lancar) | 1.743,33 | 353,02 | 1384,11 |
| Aset Tidak Lancar / Liabilitas Jangka Panjang | 28.325,21 | 28.293,36 | 17,01 |
| Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset | 4,29 | 22,19 | 73,54 |
| Jumlah Liabilitas / Ekuitas | 4,48 | 28,51 | 277,96 |
| Jumlah Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Jumlah Aset | 0,17 | 2,57 | -21,75 |
| Jumlah Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Ekuitas | 0,18 | 3,31 | -82,20 |
| Interest Coverage Ratio (x)* | n/a | 1,55 | -1,26 |
| DSCR (x)* | n/a | 2,55 | -0,12 |

| Keterangan | 31 Maret | 31 Desember | |
|---------------------------------------|-----------------|-------------|---------|
| | (Tidak Diaudit) | 2021 | 2020 |
| | 2022 | | |
| RASIO PERTUMBUHAN (%) | | | |
| Pertumbuhan Pendapatan | -50,30 | -62,85 | -68,54 |
| Pertumbuhan Laba Kotor | 18,22 | 124,21 | -85,10 |
| Pertumbuhan Laba Bersih | 103,13 | 105,89 | -685,43 |
| Pertumbuhan Aset | -18,24 | -57,87 | -31,53 |
| Pertumbuhan Liabilitas | -84,19 | -87,29 | -18,75 |
| Pertumbuhan Ekuitas | 0,56 | 23,92 | -52,36 |
| RASIO USAHA (%) | | | |
| Laba (Rugi) Kotor / Penjualan Bersih | 8,05 | 4,53 | 0,75 |
| Laba(Rugi) Usaha / Penjualan Bersih | 0,86 | 0,60 | -4,48 |
| Laba (Rugi) Bersih / Penjualan Bersih | 0,74 | 0,73 | -4,59 |
| Laba (Rugi) Usaha / Ekuitas | 0,65 | 3,31 | -82,20 |
| Laba (Rugi) Bersih / Ekuitas | 0,56 | 4,00 | -84,17 |
| Laba (Rugi) Usaha / Jumlah Aset | 0,62 | 2,57 | -21,75 |
| Laba (Rugi) Bersih / Jumlah Aset | 0,54 | 3,11 | -22,27 |

*: Tidak terdapat rasio ICR dan DSCR pada Maret 2022 dikarenakan tidak adanya pinjaman dan beban keuangan yang timbul pada laporan interim Maret 2022.

PERSEROAN TELAH MEMENUHI RASIO YANG DIPERSYARATKAN DALAM PERJANJIAN UTANG YANG TELAH DIUNGKAPKAN PERSEROAN DALAM PROSPEKTUS INI.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan dan Perusahaan Anak berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah diaudit oleh Akuntan Publik David Kurniawan, CPA dari Kantor Akuntan Publik Morhan dan Rekan berdasarkan Laporan No. 00162/2.0961/AU.1/05/1023-2/1/VI/2022 tanggal 21 Juni 2022 dengan pendapat Opini Tanpa Modifikasi.

Seluruh informasi keuangan, termasuk saldo, jumlah, persentase, yang disajikan dalam Prospektus ini dibulatkan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain. Oleh karena itu, setiap perbedaan yang terjadi atas penjumlahan informasi keuangan tersebut yang disajikan dalam tabel-tabel yang tercantum dalam Prospektus ini, yaitu antara nilai menurut hasil penjumlahan dengan nilai yang tercantum dalam Prospektus, semata-mata karena angka pembulatan tersebut.

1. Perkembangan Penjualan, Beban Usaha, serta Rugi Tahun Berjalan

1.1. Penjualan Bersih

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Penjualan bersih Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami penurunan sebesar Rp573.503.026.012,- atau sebesar 62,85%, dari sebesar Rp912.535.369.280,- pada tahun 2020 menjadi sebesar Rp339.032.343.268 pada tahun 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya penjualan pada produk digital serta *Payment Point Online Bank* (PPOB).

1.2. Beban Usaha

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Beban usaha Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami penurunan sebesar Rp1.059.914.085 atau sebesar 9,95%, dari sebesar Rp10.647.909.764 pada tahun 2020 menjadi sebesar Rp9.587.995.679 pada tahun 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya gaji, upah dan tunjangan serta penyusutan.

1.3. Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Laba Tahun Berjalan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp44.321.220.629 atau sebesar 1798,83%, dari rugi sebesar Rp41.857.334.776 pada tahun 2020 menjadi laba sebesar Rp2.463.885.853 pada tahun 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya penjualan bersih yang cukup signifikan dikarenakan situasi dan kondisi perekonomian yang semakin membaik pasca pandemi.

1.4. Total Laba (Rugi) Komprehensif

Perbandingan Total rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Total laba komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp3.353.226.375 mengalami peningkatan sebesar Rp44.337.292.456 atau sebesar 108,18% dibandingkan dengan rugi bersih pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu Rp40.984.066.081.

2. Perkembangan Aset, Liabilitas dan Ekuitas

2.1. Aset

Aset Lancar

Aset lancar menurun sebesar Rp104.690.216.148 dari Rp166.504.261.852 pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp61.814.045.704 pada tanggal 31 Desember 2021. Penurunan aset lancar terutama disebabkan oleh berkurangnya persediaan dan piutang usaha.

Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar menurun sebesar Rp4.080.180.332 dari Rp21.463.703.481 pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp17.383.523.149 pada tanggal 31 Desember 2021. Penurunan terutama berasal dari aset tak berwujud dan penurunan pada aset tetap.

Total Aset

Perbandingan posisi jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2021 dengan posisi jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2020

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah aset Perseroan adalah sebesar Rp79.197.568.853 menurun sebesar Rp108.770.396.605 atau sebesar 57,87% dibandingkan dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp187.967.965.333. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena penurunan persediaan dan piutang usaha

2.2. Liabilitas

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek mengalami peningkatan sebesar Rp5.480.164.880 dari Rp12.029.671.375 pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp17.509.836.255 pada tanggal 31 Desember 2021. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh bertambahnya utang usaha Perseroan.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang mengalami penurunan sebesar Rp126.145.088.170 dari Rp126.206.528.473 pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp61.440.303 pada tanggal 31 Desember 2021. Penurunan ini disebabkan oleh adanya pelunasan utang bank dan utang pembiayaan konsumen.

Total Liabilitas

Perbandingan posisi jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2021 dengan posisi jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2020

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah liabilitas Perseroan adalah sebesar Rp17.571.276.558 menurun sebesar Rp120.664.923.290 atau sebesar 87,29% dibandingkan dengan total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp138.236.199.848. Penurunan liabilitas terutama disebabkan karena pelunasan utang bank dan utang pembiayaan konsumen.

2.3. Ekuitas

Ekuitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp11.894.526.810 dari Rp49.731.765.485 pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp61.626.292.295 pada tanggal 31 Desember 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penambahan modal disetor.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

PT Kioson Komersial Indonesia, Tbk. ("**Perseroan**") didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Perseroan nomor 55 tanggal 29 Juni 2015, dibuat dihadapan Nyonya Rose Takarina, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat Pengesahan Akta Pendirian Perseroan Terbatas dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-2449471.AH.01.01 Tahun 2015 tanggal 31 Juli 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-353663.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 31 Juli 2015, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 069 tanggal 27 Agustus 2021, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 026792. ("**Akta Pendirian**").

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan terakhir adalah sehubungan dengan penyesuaian maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sebagaimana terangkum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Kioson Komersial Indonesia, Tbk No. 24 tanggal 24 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Rahayu Ningsih SH, Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0046266.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 27 Agustus 2021, telah menerima Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0441583 tanggal 27 Agustus 2021, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. 0146249.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 27 Agustus 2021, yang berdasarkan Surat Keterangan No. 021/NT-X/2022 tertanggal 23 Mei 2022 yang dikeluarkan oleh Kantor Notaris Rahayu Ningsih S.H., Notaris di Jakarta, dinyatakan bahwa Berita Negara Republik Indonesia sedang dalam proses pengurusan oleh Kantor Notaris ("**Akta 24/2021**").

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi terakhir tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Kioson Komersial Indonesia, Tbk No. 05 tanggal 12 Oktober 2021 yang dibuat dihadapan Rahayu Ningsih SH, Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0464027 tanggal 22 Oktober 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0184059.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 22 Oktober 2021 ("**Akta 05/2021**").

STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan, berdasarkan ringkasan atas Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus per 31 Mei 2022 dalam Surat No. 109/SG-KIOS/VI/2022 tanggal 20 Juni 2022 yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita, komposisi pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

| Keterangan | Nilai Nominal Rp100,- per saham | | % |
|---|---------------------------------|------------------------|---------------|
| | Jumlah Saham | Jumlah Nominal (Rp) | |
| Modal Dasar | 2.000.000.000 | 200.000.000.000 | |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | | | |
| - PT Artav Mobile Indonesia | 350.300.000 | 35.030.000.000 | 48,84 |
| - Masyarakat dengan kepemilikan dibawah 5% | 366.939.900 | 36.693.990.000 | 51,16 |
| Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | 717.239.900 | 71.723.990.000 | 100,00 |
| Jumlah Saham dalam Portepel | 1.282.760.100 | 128.276.010.000 | |

PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terakhir yang diangkat berdasarkan Akta 05/2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Viperi Limiardi
 Komisaris : Reginald Trisna
 Komisaris Independen : Dr. Hendrikus Passagi, SH, SAP., MSc.

Direksi

Direktur Utama : Andrew
 Direktur : Ornela Bartin Sutan Giri
 Direktur : Halim Wahyudi
 Direktur : Roby Tan

KEGIATAN USAHA

PT Kioson Komersial Indonesia Tbk merupakan perusahaan yang didirikan oleh para ahli di bidang e-commerce, telekomunikasi, keuangan, dan merchandising. Perusahaan yang bergerak di bidang teknologi ini didirikan pada bulan Mei 2015. Kioson menyediakan platform digital untuk memberikan kesempatan berbisnis kepada seluruh masyarakat Indonesia. Tema yang diangkat adalah "Semua Bisa Online".

Pada 8 Agustus 2015, Kioson pertama kali diperkenalkan kepada masyarakat Indonesia dengan meluncurkan Beta Testing dengan 300 tablet yang telah terinstal aplikasi Kioson. Pada 2016, Kioson sukses menjadi Top 10 Finalist di Startup World Cup. Kioson menjadi perusahaan O2O yang terus memberikan layanan secara lengkap untuk mitranya. Pada tahun 2017, Kioson sukses mencatatkan diri di Bursa Efek Indonesia sebagai Startup Go Public pertama di Indonesia dengan kode saham "KIOS". Pada tahun 2021, Perseroan mendirikan PT Gudang Pintar Indonesia yang berkolaborasi dengan Keppack dan PT Retail Kita Indonesia.

Saat ini, Kioson menyediakan berbagai layanan yang bisa digunakan oleh para mitra untuk bertransaksi. Fitur dan layanan Kioson antara lain loket pembayaran (telepon, listrik, TV kabel, PDAM, asuransi, e-commerce, dll), penjualan pulsa, paket data, penjualan produk e-commerce, penjualan produk asuransi dan jasa layanan keuangan. Kioson terus berupaya untuk meningkatkan kualitas dari setiap layanan agar dapat menjadikan Indonesia lebih baik.

Selain itu, Perseroan melalui Perusahaan Anak yaitu PT Gudang Pintar Indonesia ("GudangPintar"), menjalankan *All in one fulfilment center* pada sektor logistik dimana berbagai fitur ditawarkan oleh GudangPintar untuk meningkatkan efisiensi pada sektor tersebut.

GudangPintar bersama dengan Perusahaan Anak Perseroan lain yaitu PT Retail Kita Indonesia ("RetailKita"), berkolaborasi sebagai penghubung distributor antara partner dan produsen *Fast-moving Consumer Goods* (FMCG) ke Mitra KIOS. Hasil dari kolaborasi ini, menciptakan sistem logistic yang cepat dan efisien; aman dan akurat; serta dapat meningkatkan penjualan pada produk yang dipasarkan. Nama aplikasi dari PT Retail Kita Indonesia adalah Adakita, dimana aplikasi ini masih berada dalam tahap pengembangan.

Metode penjualan yang dilakukan oleh RKI yaitu menjual produk-produk FMCG kepada warung-warung yang berada di sekitar gudang tempat beroperasinya RKI. Metode penjualan yang dilakukan oleh RKI dapat dilakukan secara tunai atau dengan memberikan tempo kepada para pelanggan. Merk dagang RKI yang digunakan adalah Retail Kita. Produk yang dijual RKI berupa produk yang digunakan sehari-hari seperti air mineral, mie instan dan lain-lain. Kontribusi pendapatan RKI kepada Perseroan per 31 Desember 2021 masih kecil yaitu sebesar 0,03%. Hal tersebut dikarenakan RKI baru beroperasi pada akhir Juni 2021.

Kegiatan usaha utama Perseroan yang telah berjalan saat ini adalah menjalankan usaha di bidang perdagangan online atau e-commerce, teknologi, transaksi dana dan digital advertising. Yang dimaksud dengan kegiatan usaha teknologi adalah menyediakan software (perangkat lunak) dan hardware (perangkat keras) platform untuk membantu UMKM di Indonesia. Sedangkan kegiatan usaha transaksi dana adalah layanan pengisian uang elektronik atau e-money.

PROSPEK USAHA

Pada tahun 2021 industri infokom bertumbuh positif berturut-turut 8,7 persen pada kuartal I, 6,87 persen pada kuartal II, dan 5,51 persen pada kuartal III. Pertumbuhan industri komunikasi juga di karenakan karena perkembangan 5G serta penambahan jalur fiber optic yang dilakukan secara terus menerus. Jaringan fiber optic di Indonesia telah mencapai 348.442 km, namun belum cukup menjangkau seluruh wilayah Indonesia. Masih terdapat 12 ribu desa/kelurahan yang belum terjangkau jaringan 4G maupun internet.

Pada tahun 2022, melihat kondisi COVID-19 yang telah mereda dibanding dengan pada saat awal pandemi, kondisi ekonomi secara macro dan micro pun perlahan meningkat. Menurut laporan dari Asian Development Bank, Indonesia pada 2022 akan tumbuh sebesar 5% dan 5,2% pada 2023. Pemulihan ini tentu menjadi *outlook* positive bagi Perseroan.

Inovasi dalam aplikasi KIOS terdapat dalam gambar dibawah ini. Memiliki *ecosystem* digital secara lengkap membuat KIOS menjadi solusi lengkap untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat dan dapat secara langsung meningkatkan perekonomian mitra yang telah bekerjasama dengan KIOS.

STRATEGI USAHA

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan memiliki strategi usaha sebagai berikut:

- Berfokus terhadap hubungan ekosistem digital yang dapat memberi keuntungan terhadap perseroan, mitra dan juga perekonomian Indonesia secara Mikro;
- Berfokus pada kesenjangan digital (*digital gap*);
- Perseroan berfokus dalam mengembangkan lini usaha *fulfilment center* dan *distribution hub*;
- Mengembangkan kemitraan dengan UMKM secara luas dan cepat.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran, tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah diaudit oleh Akuntan Publik David Kurniawan, CPA dari Kantor Akuntan Publik Morhan dan Rekan berdasarkan Laporan No. 00162/2.0961/AU.1/05/1023-2/1/VI/2022 tanggal 21 Juni 2022 dengan pendapat Opini Tanpa Modifikasi.

Sehubungan dengan POJK No. 4/POJK.04/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dan Surat Edaran OJK No. 4/SEOJK.04/2022 tentang Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, maka dalam rangka perpanjangan jangka waktu berlakunya Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Perusahaan Anak disampaikan penyajian dan pengungkapan atas informasi Laporan Keuangan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 yang diperoleh dari laporan internal Perseroan dan Perusahaan Anak dan menjadi tanggung jawab manajemen serta tidak diaudit dan tidak direviu oleh Akuntan Publik. Tidak terdapat kejadian penting dan fakta material yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi atas Laporan keuangan Interim untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022.

EKUITAS

Tabel ekuitas berikut diambil dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah diaudit oleh Akuntan Publik David Kurniawan, CPA dari Kantor Akuntan Publik Morhan dan Rekan berdasarkan Laporan No. 00162/2.0961/AU.1/05/1023-2/1/VI/2022 tanggal 21 Juni 2022 dengan pendapat Opini Tanpa Modifikasi.

(dalam jutaan Rupiah)

| Keterangan | 31 Desember | |
|---|-----------------------|-----------------------|
| | 2021 | 2020 |
| Ekuitas | | |
| Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk | | |
| Modal ditempatkan dan disetor | 71.723.990.000 | 71.723.990.000 |
| Tambahan modal disetor – bersih | 55.334.364.265 | 47.052.972.500 |
| Defisit | (65.728.593.725) | (69.117.403.529) |
| Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk | 61.329.760.540 | 49.659.558.971 |
| Kepentingan Non-Pengendali | 296.531.755 | 72.206.514 |
| Jumlah Ekuitas | 61.626.292.295 | 49.731.765.485 |

Sampai dengan laporan keuangan terakhir sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran, tidak terjadi perubahan struktur permodalan.

Selanjutnya informasi mengenai ekuitas dapat dilihat pada Bab IX Ekuitas Prospektus.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Pemegang saham baru dalam rangka PUT I ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham Perseroan lama lainnya, termasuk hak untuk menerima dividen yang mungkin dibagikan setelah PUT I ini.

Sesuai ketentuan di dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk UUPT dan perubahannya, setiap rencana pembagian dividen wajib mendapatkan persetujuan RUPS sebagaimana diusulkan oleh Direksi suatu perseroan terbatas. Selaras dengan hal tersebut, seluruh laba bersih setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat (1) dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen, kecuali ditentukan lain dalam RUPS. Dividen sebagaimana dimaksud pada ayat (2) hanya boleh dibagikan apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif. Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sewaktu-waktu sepanjang mendapat persetujuan dari RUPS.

Perseroan masih membukukan saldo laba ditahan negatif per 31 Desember 2021. Sehingga besarnya dividen dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan belum dapat ditentukan. Sampai saat ini Perseroan belum pernah melakukan pembayaran dividen.

Perseroan dan/atau Perusahaan Anak tidak dibatasi oleh ketentuan perjanjian-perjanjian yang dapat merugikan pemegang saham publik terkait dengan kebijakan pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan maupun Perusahaan Anak.

PERPAJAKAN

CALON PEMESAN HMETD DALAM PUT I INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN HMETD YANG DIPEROLEH MELALUI PUT I INI.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Akuntan Publik : Kantor Akuntan Publik Morhan & Rekan
Konsultan Hukum : Kantor Hukum Aldjufri Grill Priscilla Rizki
Notaris : Kantor Notaris Rahayu Ningsih, S.H.
Biro Administrasi Efek : PT Sinartama Gunita

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

Dalam rangka PUT I, Perseroan telah menunjuk PT Sinartama Gunita sebagai pengelola pelaksanaan administrasi saham PUT I Perseroan sesuai dengan Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan.

Sehubungan dengan anjuran Pemerintah, baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk mengurangi interaksi sosial dan menjaga jarak aman (*social distancing*), maka Perseroan dan BAE akan mengimplementasikan langkah-langkah antisipasi pada proses atau tatacara pemesanan pembelian saham sehubungan dengan PUT I Perseroan. Untuk pemesanan saham bagi HMETD dalam bentuk tanpa warkat

(*scriptless*) dilaksanakan dengan sistem (C-best) sehingga tidak ada kontak fisik. Adapun untuk pemesanan saham bagi HMETD dalam bentuk warkat (jika ada) dilaksanakan dengan cara :

1. Setiap Pemesan yang datang ke Kantor BAE wajib menggunakan masker
2. Tempat duduk/ruang tunggu bagi Pemesan diberikan jarak
3. Jalur antri diberikan jarak; dan
4. Ketersediaan Hand Sanitizer.

Berikut ini adalah persyaratan dan tata cara pemesanan pembelian saham:

1. PEMESAN YANG BERHAK

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 21 Juli 2022 pukul 15.00 WIB berhak untuk membeli saham dengan ketentuan Harga Pelaksanaan setiap saham sebesar Rp300 (tiga ratus Rupiah). Setiap pemegang 2 (dua) Saham Lama akan mendapatkan 1 (satu) HMETD, di mana setiap 1 (satu) HMETD akan memberikan hak kepada pemegangnya untuk memesan 1 (satu) Saham Baru Perseroan, yang akan ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru.

Pemesan yang berhak membeli Saham Baru adalah pemegang HMETD yang sah, yaitu Pemegang Saham yang memperoleh HMETD dari Perseroan dan belum menjual HMETD tersebut dan pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD, atau dalam kolom endorsemen pada Sertifikat Bukti HMETD, atau daftar pemegang HMETD yang namanya tercatat dalam Penitipan Kolektif KSEI. Pemesan dapat terdiri dari perorangan dan/atau Lembaga/Badan Hukum Indonesia/Asing sebagaimana dalam UUPM.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak maka bagi pemegang saham yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD disarankan untuk mendaftar sebelum batas akhir pendaftaran pemegang saham yaitu tanggal 21 Juli 2022 pada penutupan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia.

2. DISTRIBUSI SERTIFIKAT BUKTI HMETD

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke dalam rekening efek di KSEI melalui Rekening Efek Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 21 Juli 2022. Prospektus Final, FPPST dan formulir lainnya tersedia dan dapat diperoleh pemegang saham di kantor BAE, dengan menunjukkan bukti identitas atas nama pemegang saham yang tercatat dari masing-masing Perusahaan Efek atau Bank Kustodiannya.

Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham, yang dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak atau kuasanya di BAE pada setiap hari kerja dan jam kerja mulai tanggal 25 Juli 2022 hingga 5 Agustus 2022 dengan membawa:

- a) Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi pemegang saham perorangan) dan fotokopi anggaran dasar (bagi pemegang saham badan hukum/lembaga). Pemegang saham juga wajib menunjukkan asli dari fotokopi tersebut.
- b) Asli surat kuasa (jika dikuasakan) bermeterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilengkapi fotokopi identitas diri lainnya yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).

3. PROSEDUR PENDAFTARAN/PELAKSANAAN HMETD

Pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 25 Juli 2022 hingga 5 Agustus 2022.

- a. Para pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya. Selanjutnya Perusahaan Efek/Bank Kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui sistem C-BEST sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Perusahaan Efek/Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - (i) Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut;

- (ii) Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam rekening efek dan rekening dana pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan.

Satu Hari Kerja berikutnya KSEI akan menyampaikan Daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening Bank Perseroan.

Saham baru hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan ke masing-masing Rekening Efek pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI. Saham Baru hasil pelaksanaan akan didistribusikan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan.

- b. Para pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang akan melaksanakan HMETD nya harus mengajukan permohonan HMETD kepada BAE yang ditunjuk Perseroan, dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 - (i) Asli Sertifikat Bukti HMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
 - (ii) Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindah-bukuan/ giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
 - (iii) Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/Pengurus yang berhak mewakili (bagi lembaga/Badan Hukum);
 - (iv) Asli Surat Kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
 - (v) Apabila pemegang HMETD menghendaki Saham Baru hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik maka permohonan pelaksanaan kepada BAE harus diajukan melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
 - Asli Surat Kuasa dari pemegang HMETD kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan efek atas Saham Baru dalam penitipan Kolektif di KSEI atas nama pemberi kuasa;
 - Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap.

Perseroan akan menerbitkan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik Surat Kolektif Saham, jika pemegang Sertifikat Bukti HMETD tidak menginginkan saham hasil pelaksanaannya dimasukkan dalam penitipan kolektif di KSEI.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung penuh oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

Pendaftaran Pelaksanaan HMETD dilakukan di Kantor BAE Perseroan. Pendaftaran dapat dilakukan mulai tanggal 25 Juli 2022 hingga 5 Agustus 2022 pada hari dan jam kerja (Senin – Jumat pukul 09.00 – 15.00 WIB).

Bilamana pengisian Sertifikat Bukti HMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat pemesanan saham yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

4. PEMESANAN SAHAM TAMBAHAN

Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau pembeli/pemegang HMETD terakhir yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI, dapat memesan saham tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian saham tambahan dan/atau FPPST yang telah disediakan dan menyerahkan kepada BAE paling lambat hari terakhir periode pelaksanaan HMETD yakni tanggal 9 Agustus 2022.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPST yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- b. Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian saham tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil

- penjatahan dalam Penitipan Kolektif KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian saham tambahan atas nama pemberi kuasa;
- c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
 - d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
 - e. Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani secara lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh BAE.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPST yang telah didistribusikan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-Best yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-Best);
- b. Asli formulir penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk pendistribusian Saham Hasil Pelaksanaan HMETD oleh BAE;
- c. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS, harus mengajukan permohonan kepada BAE dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPST yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- b. Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilampirkan dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung penuh oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 8 Agustus 2022 dalam keadaan tersedia (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

5. PENJATAHAN ATAS PEMESANAN SAHAM TAMBAHAN

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2022 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT I ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi;
- b. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT I ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan;
- c. Jumlah saham yang akan dijatahkan adalah sisa saham yang belum diambil bagian dengan memperhatikan jumlah kepemilikan saham setelah pelaksanaan PUT I.

Manajer penjatahan akan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No.VIII.G.12, laporan hasil pemeriksaan tersebut wajib disampaikan oleh Perseroan kepada OJK dalam jangka waktu 30 hari sejak tanggal penjatahan berakhir sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/2015.

6. PERSYARATAN PEMBAYARAN

Pembayaran Pemesanan Pembelian Saham dalam rangka PUT I harus dibayar penuh pada saat pengajuan pemesanan secara tunai atau cek, wesel atau bilyet giro, atau pemindahbukuan (transfer) dengan

mencantumkan nama pemesan dan nomor Sertifikat Bukti HMETD. Pembayaran dapat disetor ke rekening Perseroan yaitu:

**Bank Central Asia
Cabang Alaydrus
Atas nama : PT Kioson Komersial Indonesia, Tbk
No. Rekening : 494 1552 999**

Bila pembayaran dilakukan dengan cek atau pemindahbukuan atau bilyet giro maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal setelah pembayaran diterima dengan baik (*in good funds*) dan telah nyata ada dalam Rekening Bank Perseroan. Untuk pembelian saham tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus diterima dengan baik (*in good funds*) dalam rekening Perseroan paling lambat tanggal 9 Agustus 2022.

Dalam hal pembayaran dilakukan menggunakan mata uang USD, maka kurs yang digunakan adalah JISDOR 1 hari kerja sebelum dimulainya masa Perdagangan HMETD.

Segala biaya bank dan biaya transfer yang timbul dalam rangka pembelian saham menjadi beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

7. BUKTI TANDA TERIMA PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Perseroan melalui BAE akan menyerahkan kepada pemesan bukti tanda terima pemesanan pembelian Saham yang merupakan bagian dari Sertifikat Bukti HMETD yang telah dicap dan ditandatangani sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Saham yang dapat dijadikan bukti pada saat mengambil Formulir Konfirmasi Penjatahan dan/atau pengembalian uang pemesanan yang tidak dipenuhi. Bukti tanda terima pemesanan ini bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan Saham. Periode pengiriman bukti tanda terima pemesanan pembelian saham kepada pemegang HMETD adalah mulai tanggal 25 Juli 2022 sampai dengan tanggal 5 Agustus 2022 pada hari dan jam kerja (Senin-Jumat, 09.00-15.00 WIB).

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI akan mendapatkan konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD dari C-BEST melalui pemegang rekening KSEI.

8. PEMBATALAN PEMESANAN SAHAM

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru, baik secara keseluruhan atau sebagian, dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan pembatalan pemesanan saham akan diumumkan bersamaan dengan pengumuman penjatahan atas pemesanan saham.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan saham antara lain:

- a. Pengisian Sertifikat Bukti HMETD atau FPPST tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang ditawarkan dalam PUT I yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus.
- b. Persyaratan pembayaran tidak terpenuhi.
- c. Persyaratan kelengkapan dokumen permohonan tidak terpenuhi.

9. PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan saham yang lebih besar daripada haknya atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan selambat-lambatnya pada tanggal 12 Agustus 2022. Pengembalian uang dilakukan dengan menggunakan cek atau pemindahbukuan ke rekening pemesan. Uang yang dikembalikan dalam bentuk cek dapat diambil di kantor BAE pada hari dan jam kerja (Senin - Jumat pukul 09.00 - 15.00 WIB). Pengambilan cek setelah tanggal 12 Agustus 2022 hanya bisa dilakukan di:

PT Sinartama Gunita
Menara Tekno Lantai 7
Jl. Fachrudin No. 19, Tanah Abang Jakarta 10250
Telp. (021) 3922332
Faks. (021) 3923003
Email : helpdesk1@sinartama.co.id

Uang pengembalian hanya dapat diambil dengan menunjukkan KTP asli atau bukti jati diri lainnya dan menyerahkan Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham. Pemesan tidak dikenakan biaya bank maupun biaya transfer untuk jumlah yang dikembalikan tersebut. Bila pemesan berhalangan untuk mengambil

sendiri, maka pemesan dapat memberikan kuasa kepada orang yang ditunjuk dengan melampirkan surat kuasa bermeterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dan fotokopi KTP pemberi dan penerima kuasa serta menunjukkan aslinya.

Pengembalian uang pemesanan saham yang melampaui 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan berdasarkan bukti pembayaran oleh Perseroan akan disertai bunga yang diperhitungkan mulai Hari Kerja kedua setelah Tanggal Penjatahan atau setelah tanggal diumumkannya pembatalan PUT I sampai dengan tanggal pengembalian uang pemesanan saham (*refund*).

Besar bunga atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham tersebut dihitung sebesar rata-rata deposito 1 (satu) bulan sesuai dengan maksimum bunga deposito Bank Indonesia. Perseroan tidak memberikan bunga atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil uang pengembalian sesuai dengan waktu yang ditentukan.

10. PENYERAHAN SAHAM HASIL PELAKSANAAN HMETD DAN PENGKREDITAN KE REKENING EFEK

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai dengan haknya melalui KSEI akan dikreditkan pada Rekening Efek dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening Perseroan. Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan SKS atau Saham dalam bentuk warkat selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah diterima dengan baik oleh Perseroan.

Adapun Formulir Konfirmasi Penjatahan dan Saham Baru hasil penjatahan atas pemesanan Saham Tambahan bagi pemegang saham yang sahamnya tercatat dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan.

Bagi pemegang saham yang sahamnya belum tercatat dalam Penitipan Kolektif, SKS baru hasil pelaksanaan HMETD dapat diambil pada hari dan jam kerja (Senin-Jumat, 09.00-15.00 WIB) mulai tanggal 27 Juli 2022 sampai dengan 9 Agustus 2022. Pengambilan dilakukan di BAE dengan menunjukkan/menyerahkan dokumen-dokumen sebagai berikut:

- a. Asli KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan); atau
- b. Fotokopi Anggaran Dasar (bagi Lembaga/Badan Hukum) dan susunan Direksi Komisaris atau Pengurus yang masih berlaku;
- c. Asli surat kuasa yang sah (bagi Lembaga/Badan Hukum) bermeterai Rp10.000 (sepuluh ribu rupiah) dilengkapi dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari Pemberi dan Penerima Kuasa;
- d. Asli Bukti Tanda Terima Pemesanan Saham.

11. ALOKASI TERHADAP HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN

Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT I tersebut tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang Sertifikat Bukti HMETD porsi publik, maka sisa Saham Baru akan dialokasikan kepada para pemegang saham publik lainnya yang melakukan pemesanan melebihi haknya sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau FPPST secara proporsional berdasarkan HMETD yang telah dilaksanakan. Apabila terdapat sisa HMETD yang tidak terserap oleh publik, maka sisa HMETD tersebut tidak akan diterbitkan Perseroan.

12. PENGALIHAN HMETD

Pemegang HMETD yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru dalam rangka PUT I ini, dapat menjual haknya kepada pihak lain sejak tanggal 25 Juli 2022 – 5 Agustus 2022 melalui BEI atau dapat dilaksanakan di luar BEI.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN SERTIFIKAT BUKTI HMETD SERTA FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM TAMBAHAN

Perseroan telah mengumumkan informasi penting berkaitan dengan PUT I ini sesuai ketentuan yang berlaku.

1. Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Perusahaan Efek atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS PUT I, yaitu tanggal 22 Juli 2022. Prospektus dan FPPS Tambahan tersedia di BAE Perseroan.

2. Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham dan dapat mengambil Sertifikat Bukti HMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya mulai tanggal 21 Juli 2022 dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopinya serta asli Surat Kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri di BAE Perseroan:

PT Sinartama Gunita
Menara Tekno Lantai 7
Jl. Fachrudin No. 19, Tanah Abang Jakarta 10250
Telp. (021) 3922332
Faks. (021) 3923003
Email : helpdesk1@sinartama.co.id

Sehubungan dengan anjuran Pemerintah, baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk mengurangi interaksi sosial dan menjaga jarak aman (*social distancing*), maka Perseroan dan BAE akan mengimplementasikan langkah-langkah antisipasi pada proses atau penyebarluasan prospektus dan formulir pemesanan pembelian saham sehubungan dengan PUT I Perseroan. Adapun untuk pemesanan saham bagi HMETD dalam bentuk warkat (jika ada) dilaksanakan dengan cara :

- Setiap Pemesan yang datang ke Kantor BAE wajib menggunakan masker;
- Tempat duduk/ruang tunggu bagi Pemesan diberikan jarak;
- Jalur antri diberikan jarak; dan
- Ketersediaan Hand Sanitizer.

Apabila sampai dengan tanggal 5 Agustus 2022 pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 21 Juli 2022 pukul 15.00 WIB belum mengambil Prospektus dan Sertifikat Bukti HMETD dan sampai dengan tanggal 25 Juli 2022 tidak menghubungi BAE, maka seluruh risiko kerugian bukan menjadi tanggung jawab BAE ataupun Perseroan, melainkan merupakan tanggung jawab para pemegang saham yang bersangkutan.

SETIAP CALON INVESTOR DIHARAPKAN MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM TERBATAS INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM PROSPEKTUS